

**STRATEGI PENINGKATAN KOMPETENSI  
KEPRIBADIAN GURU GEOGRAFI DI SMA NEGERI  
KOTA BUKITTINGGI**

**TESIS**



**Oleh :**

**RINI FITRIA  
15198035**

*Ditulis Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Untuk  
Mendapatkan Gelar magister Pendidikan Geografi*

**PROGRAM MAGISTER (S2) PENDIDIKAN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2018**

## **ABSTRACT**

**Rini Fitria. (15198035.2015). Strategy of Increasing Competence Geography Teacher's Personality in Bukittinggi State High School. Fakulty of Social Science. Padang St University. 2017.**

**Advisor,**      **1. Dr. Khairani, M.Pd**  
                        **2. Dr. Ernawati, M.Si**

This research started from the lack of personality competence of geography teachers in Bukittinggi State High School. This research aims to 1) to know the competence of personality of geography teacher, 2) obstacle in improving personality competence of geogarfi teacher, 3) strategy to increase personality competence of geography teacher, 4) to formulate policy directive to increase personality competence of geography teacher. This research uses mixed method research method, which become informant of research covering principal, head of MGMP, teacher supervisor, geography teacher, using purposive sampling technique to be used together in a research activity and supported by using SWOT analysis and AHP (Analytical Process Hierarchy). result of research indicate that 1) personality of geography teacher competence at State Senior High School of Bukittinggi is good with percentage 89,59%. 2) obstacles in increasing the competence of the geography's teacher of personality that is; (a) Teacher recruitment process that prioritizes technical skills (hard skills) without regard to the ability of non-technical (soft skills), (b) Education and Training teachers who emphasize the ability of teachers to master the curriculum, (c) Did not understand the profession of teachers as a vocation profession (call to teach). 3) there are nine strategies that can be done to increase the competence of geography teacher personality. 4) Some policy priorities that arise in improving the geography teacher's personality competence that is; (1) Encouraging teachers to follow character building training, (2) Following workshop activities to improve teacher personality competence, (3) Following Personality Training activity.

**Keywords:** Competence, Personality, Geography Teacher

## **ABSTRAK**

**Rini Fitria. 15198035.2015: “Strategi Peningkatan Kompetensi Kepribadian Guru Geografi di SMA Negeri Kota Bukittinggi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang. 2017.**

**Pembimbing, 1. Dr. Khairani, M.Pd  
2. Dr. Ernawati, M.Si**

Penelitian ini berawal dari kurangnya kompetensi kepribadian guru geografi di SMA Negeri Kota Bukittinggi. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui kompetensi kepribadian guru geografi, 2) kendala dalam peningkatan kompetensi kepribadian guru geografi, 3) strategi peningkatan kompetensi kepribadian guru geografi, 4) merumuskan arahan kebijakan peningkatan kompetensi kepribadian guru geografi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *mixed method*, yang menjadi informan penelitian meliputi kepala sekolah, ketua MGMP, pengawas guru, guru geografi, menggunakan teknik *purposive sampling* untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian dan didukung dengan menggunakan Teknik analisis SWOT dan AHP (*Analytical Hierarki Process*). hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) kompetensi kepribadian guru geografi di SMA Negeri Kota Bukittinggi dikatakan baik dengan persentase 89,59%. 2) kendala dalam peningkatan kompetensi kepribadian guru geografi yaitu; (a) Proses rekrutmen guru yang mengedepankan kemampuan teknis (*hard skills*) tanpa memperhatikan kemampuan non teknis (*soft skills*), (b) Pendidikan dan Pelatihan guru yang menekankan pada kemampuan guru menguasai kurikulum, (c) Tidak dipahaminya profesi guru sebagai profesi panggilan hidup (*call to teach*). 3) ada sembilan strategi yang dapat dilakukan untuk peningkatan kompetensi kepribadian guru geografi. 4) Beberapa prioritas kebijakan yang mucul dalam peningkatan kompetensi kepribadian guru geografi yaitu; (1) Mendorong guru untuk mengikuti pelatihan character Building, (2) Mengikuti kegiatan workshop untuk meningkatkan kompetensi kepribadian guru, (3) Mengikuti kegiatan *Personality Training*.

**Kata Kunci : Kompetensi, Kepribadian, Guru Geografi**

**PERSETUJUAN AKHIR TESIS**  
**Program Magister (S2) Pendidikan Geografi**  
**FIS UNP**

---

**Mahasiswa** : Guni Refinda  
**NIM** : 15198029

<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>	<b>Tanggal</b>
-------------	---------------------	----------------

Dr. Erianjoni, M.Si  
(Pembimbing I)

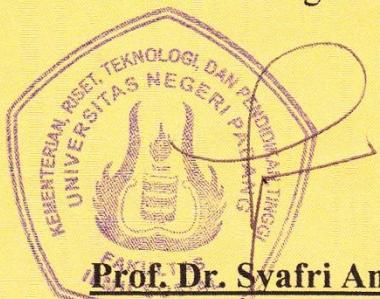
14/2 - 18

Dr. Khairani, M.Pd  
(Pembimbing II)

14/2 - 18

Dekan Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang

Ketua Program Magister  
Pendidikan Geografi



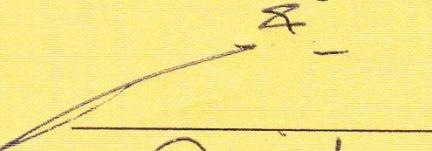
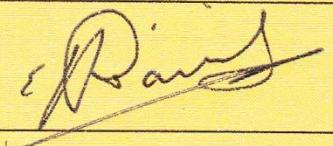
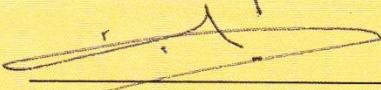
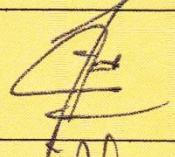
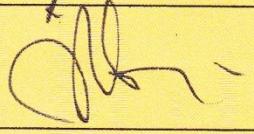
Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd  
NIP. 19621001 198903 1 002

Dr. Dedi Hermon, MP  
NIP. 19740924 200312 1 004

**PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS**  
**Program Magister (S2) Pendidikan Geografi**  
**FIS UNP**

---

---

No	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Dedi Hermon, MP</u> (Pemimpin Sidang)	
2	<u>Dr. Erianjoni, M.Si</u> (Ketua)	
3	<u>Dr. Khairani, M.Pd</u> (Sekretaris)	
4	<u>Dr. Paus Iskarni, M.Pd</u> (Anggota Penguji Dalam Program Magister)	
5	<u>Dr. Yudi Antomi, M.Si</u> (Anggota Penguji Dalam Program Magister)	
6	<u>Dr. Iswandi U, M.Si</u> (Anggota Penguji Luar Program Magister)	

**Mahasiswa**

Nama : Guni Refinda

NIM : 15198029

Tanggal Ujian : Kamis, 07 Desember 2017

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “**Strategi Peningkatan Kompetensi Kepribadian Guru Geografi di SMA Negeri Kota Bukittinggi**” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi Lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah penulis dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang,            Januari 2018  
Yang menyatakan



RINI FITRIA  
NIM. 15198035

## KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, salawat tak henti-hentinya penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul "*Strategi Peningkatan Kompetensi Kepribadian Guru Geografi di SMA Negeri Kota Bukittinggi*". Dalam penelitian dan penulisan tesis ini penulis banyak mendapat bantuan, dorongan, petunjuk dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Khairani, M.Pd. selaku pembimbing I, yang telah banyak memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyusun tesis ini.
2. Ibuk Dr. Ernawati, M.Si, selaku pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyusun tesis ini.
3. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd, Bapak Dr. Erianjoni, M.Si dan Bapak Dr. Darmansyah, ST, M.Pd, sebagai kontributor yang telah memberikan saran dan masukan terhadap perbaikan tesis ini.
4. Bapak Dr. Dedi Hermon, selaku Ketua Prodi Pendidikan Geografi Pascasarjana yang telah memberikan izin kepada penulis dalam menulis tesis.

5. Bapak/Ibu Dosen serta karyawan pendidikan geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan dan motivasi dalam mengikuti perkuliahan dan penyelesaian tesis.
6. Kepala dan Karyawan/Karyawati Perpusatakan Pusat, Pascasarjana, dan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam penyediaan referensi demi kelancaran penyelesaian tesis ini.
7. Rekan-rekan mahasiswa geografi angkatan 2015 yang senasib dan seperjuangan dengan penulis yang telah memberikan semangat dan dorongan sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini.
8. Teristimewa buat orangtua dan keluarga besar yang selalu memberikan semangat, doa dan dukungan moril maupun materil yang tidak bisa dinilai dengan apapun sehingga peneliti dapat menyelesaikan perkuliahan dan tesis.

Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari penulis, Tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh sebab itu penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang sifatnya membangun kesempurnaan tesis ini. Harapan penulis semoga tesis ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Semoga Allah SWT selalu memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya, Amin.

Padang, 2017

Penulis

Rini fitria

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRACT .....</b>	i
<b>ABSTRAK .....</b>	ii
<b>PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>PERSETUJUAN KOMISI UJUAN TESIS .....</b>	iv
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	v
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	vi
<b>DAFTAR ISI.....</b>	viii
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xi
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian .....	7
C. Pertanyaan Penelitian .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Strategi .....	10
a. Pengertian Strategi .....	10
b. Unsur Strategi .....	10
2. Kompetensi Guru .....	12
a. Pengertian Kompetensi .....	12
b. Kompetensi Guru .....	14
3. Kompetensi Kepribadian Guru .....	18
a. Karakteristik Kompetensi Kepribadian Guru .....	22
b. Makna Kepribadian Guru.....	30

c. Pentingnya Kompetensi Kepribadian Guru .....	31
4. Strategi Peningkatan Kompetensi Kepribadian Guru .....	33
B. Penelitian Relevan .....	35
C. Kerangka Konseptual .....	46
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>49</b>
A. Jenis Penelitian .....	49
B. Setting Penelitian .....	50
1. Lokasi.....	50
2. Objek Penelitian.....	50
3. Waktu Penelitian .....	50
C. Informan Penelitian .....	50
D. Defenisi Operasional .....	51
1. Strategi .....	51
2. Peningkatan .....	51
3. Kompetensi Kepribadian guru .....	52
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	52
1. Observasi.....	52
2. Wawancara .....	52
3. Dokumentasi .....	53
4. Angket.....	54
F. Teknik Keabsahan Data.....	55
G. Teknik Analisis Data .....	56
1. Analisis SWOT .....	56
2. Arahan Kebijakan.....	58
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>62</b>
A. Temuan Umum Penelitian .....	62
1. Keadaan Geografis Kota Bukittinggi .....	62
2. Demografi Kota Bukittinggi .....	64
3. Pendidikan Kota Bukittinggi.....	66
B. Temuan Khusus Penelitian .....	68

1.	Hasil Penelitian .....	68
a.	Kompetensi Kepribadian Guru Geografi SMA Negeri Kota Bukittinggi .....	68
b.	Kendala peningkatan kompetensi kepribadian guru geografi di SMA Kota Bukittinggi.....	81
c.	Strategi peningkatan kompetensi kepribadian guru geografi di SMA Kota Bukittinggi.....	82
d.	Arahan kebijakan peningkatan kompetensi kepribadian guru geografi di SMA Kota Bukittinggi .....	87
2.	Pembahasan.....	91
a.	Kompetensi Kepribadian Guru Geografi SMA Negeri Kota Bukittinggi .....	91
b.	Kendala Peningkatan Kepribadian Guru Geografi SMA Negeri Kota Bukittinggi.....	92
c.	Strategi Peningkatan Kepribadian Guru Geografi SMA Negeri Kota Bukittinggi.....	94
d.	Arahan Kebijakan Peningkatan Kepribadian Guru Geografi SMA Negeri Kota Bukittinggi .....	95
3.	Keterbatasan Penelitian.....	97
<b>BAB V KESIMPULAN, SARAN, IMPLIKASI.....</b>		99
A.	Kesimpulan.....	99
B.	Implikasi .....	101
C.	Saran .....	102
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>		103
<b>LAMPIRAN.....</b>		106

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Hasil penelitian terdahulu yang relevan .....	35
2. Jumlah Guru SMA Negeri Kota Bukittinggi .....	50
3. Analisis SWOT .....	57
4. Kriteria penilaian dalam AHP .....	60
5. Luas Daerah Perkecamatan Tahun 2016.....	64
6. Luas Wilayah Rumah Tangga, Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Kota Bukittinggi Tahun 2016 .....	65
7. Jumlah Sekolah Dasar Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan di Kota Bukittinggi .....	66
8. Jumlah Guru Sekolah Dasar Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan di Kota Bukittinggi.....	67
9. Jumlah Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan di Kota Bukittinggi.....	67
10. Guru Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan di Kota Bukittinggi.....	67
11. Jumlah Sekolah Lanjutan Tingkat Atas Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan di Kota Bukittinggi.....	67
12. Jumlah Guru Sekolah Lanjutan Tingkat Atas Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan di Kota Bukittinggi.....	68
13. Rekap Hasil Persentase Jawaban Responden.....	69
14. Faktor Internal dan Eksternal Kompetensi Kepribadian Guru Geografi ..	83
15. Matriks SWOT Peningkatan Kompetensi Kepribadian .....	84

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Berpikir.....	48
2. Peta Administrasi Kota Bukittinggi .....	64
3. Bagan Alir Perumusan Kriteria dan Alternatif Kebijakan .....	87
4. Hierarki Kebijakan Kometensi Kepribadian Guru.....	88
5. Nilai <i>consistency ratio</i> .....	89
6. Alternative kebijakan .....	90

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam era globalisasi dewasa ini perubahan berlangsung begitu cepat. Era globalisi menuntut setiap orang untuk selalu meningkatkan kemampuan diri agar dapat memberi respon yang cepat dan tepat terhadap berbagai tantangan yang dihadapi. Masyarakat yang sadar akan tantangan masa depan, berusaha membekali diri melalui penguasaan berbagai macam ilmu pengetahuan. Manusia Indonesia dituntut untuk peka terhadap perubahan-perubahan yang terjadi begitu cepat dalam segala lapangan kehidupan. Kiranya hanya dengan cara itulah masyarakat dapat memacu diri agar tetap eksis (Sururudin: 2008).

Di samping itu harus pula memiliki harga diri dan kepercayaan kepada diri-sendiri berdasarkan iman yang kuat. Semua itu akan memungkinkan kesanggupan untuk mandiri untuk berprakarsa dan bersaing, baik secara lokal maupun secara global. Penguasaan ilmu dan teknologi dalam era globalisasi sangat penting artinya sebagai prasyarat untuk dapat mengantisipasi perubahan-perubahan, sehingga suatu bangsa tidak ketinggalan. Dengan demikian proses pendidikan bukan semata-mata untuk memperdalam pengetahuan, tetapi juga ditekankan untuk mempertinggi sikap kritis dan daya kreatif peserta didik.

Pendidikan nasional bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia dalam berusaha sadar dan terencana untuk mewujudkan susasana

belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 angka 1 menyatakan bahwa

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan susasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Hal ini sangat perlu mengingat keanekaragaman tantangan di masa depan sangat menuntut kemampuan semacam itu. Untuk kepentingan tersebut, guru sebagai *main person* pendidikan harus ditingkatkan kompetensinya dan diadakan sertifikasi sesuai dengan pekerjaan yang diembannya. Banyak tuntutan agar guru mampu memberi jawaban dalam *response time* yang pendek dan sering kali suatu tantangan memerlukan beberapa jawaban sekaligus. Profesi guru menduduki posisi penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang handal. Oleh sebab itu guru harus dapat berfungsi:

- 1) Guru sebagai agen perubahan. Dalam era transformasi yang begitu cepat, sosok guru dapat berfungsi secara efektif sebagai penggerak dan pelaku perubahan.
- 2) pengembang sikap toleransi dan saling pengertian, di dalam era global diperlukan saling pengertian dan toleransi antar seluruh umat manusia melalui proses pendidikan.
- 3) pendidik profesional, di dalam era global peran sekolah semakin dituntut untuk berperan sebagai pusat pengalaman belajar (Mungin, 2010).

Berkaitan dengan ini peran guru menjadi sangat penting,

karena bertanggung jawab dalam mempersiapkan peserta didik agar memiliki daya saing yang tinggi di masa depan.

Guru sebagai tenaga pendidik yang tugas utamanya mengajar, memiliki karakteristik kepribadian yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pengembangan sumber daya manusia. Kepribadian yang mantap dari sosok seorang guru akan memberikan teladan yang baik terhadap anak didik maupun masyarakatnya, sehingga guru akan tampil sebagai sosok yang patut “digugu” (ditaati/perintahnya) dan “ditiru” (dicontoh sikap dan perilakunya). Kepribadian guru merupakan faktor terpenting bagi keberhasilan belajar anak didik. Kepribadian guru dalam proses pembelajaran dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik terhadap pelajaran yang diberikan oleh guru. Peserta didik akan merasa senang mengikuti pembelajaran jika gurunya menyenangkan. Suasana menyenangkan yang dirasakan oleh peserta didik akan memperlancar proses pembelajaran, hal tersebut memberi andil yang sangat besar terhadap tercapainya tujuan pembelajaran pada khususnya, dan keberhasilan pendidikan pada umumnya. Oleh karena itu, menumbuhkan minat peserta didik dalam pembelajaran adalah suatu keputusan yang sangat penting dan tepat. Dalam Standar Nasional Pendidikan (penjelasan pasal 28 ayat (3) huruf b, dikemukakan bahwa kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi siswa, dan berakhhlak mulia (Mulyasa 2008).

Kepribadian guru sangat mempengaruhi suasana kelas, kebebasan yang dinikmati anak dalam mengeluarkan buah pikirannya dan

mengembangkan kreativitasnya atau pengekangan dan keterbatasan yang dialaminya dalam pengembangan pribadinya serta motivasi belajarnya. Peranan guru di sekolah ditentukan oleh kedudukannya sebagai pengajar dan pendidik dan sebagai pegawai. Yang paling utama ialah kedudukannya sebagai pengajar dan pendidik, yakni sebagai guru. Berdasarkan kedudukannya sebagai guru ia harus menunjukkan kelakuan atau kepribadian yang layak bagi guru menurut harapan masyarakat. Guru sebagai pendidik dan Pembina generasi muda harus menjadi teladan, di dalam maupun di luar sekolah.

SMA Negeri di Kota Bukittinggi merupakan lembaga pendidikan yang yang mampu menghasilkan out-put yang berkualitas dan berakhhlakul karimah untuk mengembangkan sumber daya manusia (SDM) untuk ini diperlukan guru yang mempunyai kompetensi sesuai dengan UU No. 14/2005 tentang Guru dan Dosen dijelaskan bahwa kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas profesinya. Kompetensi tersebut meliputi: (1) Kompetensi pedagogik adalah kemampuan yang harus dimiliki guru dalam mengajarkan materi tertentu kepada siswanya, (2) Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi. Diharapkan guru menguasai substansi bidang studi dan metodologi keilmuannya, menguasai struktur dan materi kurikulum bidang studi, mengorganisasikan materi kurikulum bidang studi, menguasai dan

memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran, meningkatkan kualitas pembelajaran melalui evaluasi dan penelitian, (3) Kompetensi sosial adalah kemampuan guru dalam komunikasi secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali, dan masyarakat.

Diharapkan guru dapat berkomunikasi secara simpatik dan empatik dengan peserta didik, orang tua peserta didik, sesama pendidik dan tenaga kependidikan, dan masyarakat, serta memiliki kontribusi terhadap perkembangan siswa, sekolah dan masyarakat, dan dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (ICT) untuk berkomunikasi dan pengembangan diri, (4) Kompetensi kepribadian adalah kemampuan yang mengacu pada kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan bijaksana, menjadi tauladan bagi peserta didik, dan berakhhlak mulia. Dalam makna demikian, seluruh sikap dan perbutan seseorang merupakan satu gambaran dari kepribadian orang itu, asal dilakukan secara sadar.

Oleh karena itu masalah kepribadian adalah salah satu yang sangat menentukan tinggi rendahnya kewibawaan seorang guru dalam pandangan siswa atau masyarakat. Lebih lagi bagi seorang guru, masalah kepribadian merupakan faktor yang menentukan terhadap keberhasilan melaksanakan tugas sebagai pendidik. Kepribadian dapat menentukan apakah guru menjadi pendidik dan pembina yang baik ataukah akan merusak atau penghancur bagi masa depan siswa terutama bagi siswa yang masih kecil dan mereka yang mengalami keguncangan jiwa.

Profil guru ideal adalah sosok yang mengabdikan diri berdasarkan panggilan jiwa, panggilan hati nurani, bukan karena tuntutan uang belaka, tidak membatasi tugas dan tanggung jawabnya tidak sebatas dinding sekolah. Masyarakat juga jangan hanya menuntut pengabdian guru, tetapi kesejahteraan gurupun perlu di perhatikan. Guru dengan kemuliaannya, dalam mengerjakan tugas tidak mengenal lelah, hujan dan panas bukan rintangan bagi guru yang penuh dedikasi dan loyalitas untuk turun ke sekolah agar bersatu jiwa dalam perpisahan raga dengan siswa. Raga guru dengan siswa boleh berpisah (Dwitunggal). Oleh karena itu dalam benak guru hanya ada satu kiat bagaimana mendidik siswa agar menjadi manusia dewasa susila yang cakap dan berguna bagi agama, nusa dan bangsa dimasa yang akan datang.

Namun pada kenyataannya sekarang, tidak semua guru menguasai kompetensi kepribadian guru yang telah ditentukan oleh pemerintah, banyak guru yang kurang menunjukkan keteladanan dan mengevaluasi kinerjanya sendiri. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri Kota Bukittinggi nampak bahwa terdapat beberapa kelemahan kompetensi kepribadian pada masing-masing guru tersebut, seperti:guru masuk kelas hanya memberikan tugas kemudian pergi kekantor ngerumpi, membawa masalah pribadi ke sekolah, mudah marah, mudah tersinggung, guru cenderung tertutup terhadap siswa sehingga kurang tampak adanya keakraban antara guru dengan siswa; guru lebih banyak bertindak sebagai pengajar sehingga belum banyak bertindak sebagai panutan, hal ini terlihat saat berada di luar kelas guru kurang begitu memperhatikan kegiatan yang

dilakukan siswa. Dengan kepribadian yang tidak sesuai dengan norma-norma tersebut seorang guru tidak akan mendapat tempat dalam penilaian siswa sehingga guru tidak dihargai dan akhirnya akan menjadi model yang buruk bagi siswa.

Hal ini sejalan dengan Abdullah Munir (2006) menyatakan bahwa peran guru masih menampilkan pribadi kurang humanis sebagai pendidik. Misalnya dalam pengajaran guru lebih suka menghukum dari pada tersenyum, dan guru lebih suka menghardik siswa yang melakukan pelanggaran dari pada mencoba memahami siswanya. Dalam hal ini berarti guru harus memiliki kepribadian yang pantas diteladani dan mampu melaksanakan kepemimpinan, seperti yang dikemukakan Ki Hajar Dewantara, yaitu “*Ing Ngarsa Sung Tuladha, Ing Madya Mangun Karsa, Tut Wuri Handayani*”.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti akan mengadakan penelitian yang berjudul ”*Strategi Peningkatan Kompetensi kepribadian Guru Geografi di SMA Negeri Kota Bukittinggi*”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas maka fokus penelitian ini adalah Strategi Peningkatan Kompetensi Kepribadian Guru Geografi di SMA Negeri Kota Bukittinggi.

## **C. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana kompetensi Kepribadian guru Geografi di SMA Negeri Kota Bukittinggi?

2. Apa kendala peningkatan kompetensi kepribadian guru Geografi di SMA Negeri Kota Bukittinggi?
3. Bagaimana strategi peningkatan kompetensi kepribadian guru Geografi di SMA Negeri Kota Bukittinggi?
4. Bagaimana arahan kebijakan peningkatan kompetensi kepribadian guru Geografi di SMA Negeri Kota Bukittinggi?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi dan mendeskripsikan:

1. Kompetensi keperibadian guru geografi di SMA Negeri kota Bukittinggi
2. Mengidentifikasi kendala peningkatan kompetensi kepribadian guru Geografi di SMA Negeri Kota Bukittinggi
3. Mengidentifikasi Strategi peningkatan kompetensi kepribadian guru Geografi di SMA Negeri Kota Bukittinggi
4. Untuk merumuskan arahan kebijakan peningkatan kompetensi kepribadian guru Geografi di SMA Negeri Kota Bukittinggi

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memiliki kegunaan dan bermanfaat untuk:

## 1. Manfaat teoritis

Menambah khazanah untuk pengembangan keilmuan sebagai wacana baru dalam bidang pendidikan, khususnya dalam kepribadian guru Geografi SMA Negeri Kota Bukittinggi.

## 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

### a. Bagi Peneliti

Untuk memenuhi syarat mencapai gelar Magister Pendidikan Program Studi Pendidikan Geografi PascaSarjana Universitas Negeri Padang

### b. Bagi Guru Geografi

Menyadari sepenuhnya tugas dan tanggung jawab sebagai guru Geografi dalam melaksanakan tugas pokok guru.

### c. Bagi Pengambil Kebijakan (Kepala Dinas Pendidikan dan Kepala Sekolah).

Sebagai pedoman dalam mengambil kebijakan dan pembinaan terhadap guru Geografi di SMA Negeri Kota Bukittinggi.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, SARAN, IMPLIKASI**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan tentang startegi peningkatan kompetensi kepribadian guru geografi di SMA Negeri Bukittinggi sebagai berikut:

1. Kompetensi kepribadian guru geografi di SMA Negeri Kota Bukittinggi dikatakan baik. Terlihat pada indikator Mantap, Stabil, Dewasa dengan persentase 86.04% kategori Baik, indikator Disiplin, Arif dan Berwibawa dengan persentase 88.96% kategori Baik, selanjutnya indikator Simpatik dan Menarik, Luwes, Bijaksana dengan persentase 93.08% kategori Sangat Baik, indikator Sederhana dalam bertindak dengan persentase 88.96% kategori Baik, indikator Teladan bagi peserta didik dengan persentase 88.33% kategori Baik, indikator Berakhhlak Yang Mulia dengan persentase 93.83% kategori Sangat Baik
2. Kendala peningkatan kompetensi kepribadian guru, Proses rekrutmen guru yang mengedepankan kemampuan teknis (hard skills) tanpa memperhatikan kemampuan non teknis (soft skills), Pendidikan dan Pelatihan guru yang menekankan pada kemampuan guru menguasai kurikulum, Tidak dipahaminya profesi guru sebagai profesi panggilan hidup (call to teach), artinya guru merupakan pekerjaan yang membantu mengembangkan orang lain dan mengembangkan guru tersebut sebagai pribadi.

3. Strategi yang dilakukan untuk peningkatan kompetensi kepribadian guru geografi adalah *pertama*; Mengikuti program pemerintah dan dinas pendidikan untuk meningkatkan kompetensi kepribadian guru, *Kedua*; Mengikuti kegiatan Workshop untuk meningkatkan kompetensi kepribadian guru, *Ketiga*; Melalui MGMP guru mampu membuat keputusan tanpa terpengaruh orang lain, *Keempat*; Mengikuti *Personality Training*, *Kelima*; Mengikuti palatihan guru yang menekankan pada kemampuan guru dalam menguasai kompetensi kepribadian, *Keenam*; Perlunya revitalisasi pelatihan kepribadian guru secara khusus untuk meningkatkan kompetensi kepribadian guru *ketujuh*; Perlunya system penilaian yang sistematik dan periodik untuk mengetahui dampak pelatihan terhadap peningkatan kompetensi kepribadian guru, *Kedelapan*; Mendorong guru untuk mengikuti pelatihan character Building, *Sembilan*; Melakukan penyaringan yang selektif terhadap moral calon guru
4. Arahan kebijakan peningkatan kompetensi kepribadian guru geografi dilihat dari tiga kriteria yaitu: a.) kompetensi kepribadian guru geografi b.) kendala peningkatan kompetensi kepribadian geografi c.) strategi peningkatan kompetensi kepribadian guru geografi. Berdasarkan tiga kriteria tersebut, diambil tiga prioritas kebijakan utama yaitu: Mendorong guru untuk mengikuti pelatihan character Building Mengikuti kegiatan workshop untuk meningkatkan kompetensi kepribadian guru, Mengikuti kegiatan *Personality Training*.

## B. Implikasi

Berdasarkan identifikasi kompetensi kepribadian guru, pemerintah maupun dinas pendidikan dapat bersama-sama mencari solusi dari permasalahan yang ada sehingga sehingga kompetensi kepribadian guru geografi di Kota Bukittinggi dapat dicarikan solusinya.

### 1. Teoritis

Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa peningatan kompetensi kepribadian guru geografi dapat dilakukan dengan cara Mendorong guru untuk mengikuti pelatihan Character Building, mengikuti workshop untuk meningkatkan kompetensi kepribadian guru, dan mengikuti kegiatan *personality training*. bahwa seorang guru harus memiliki kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlaq mulia, karena pribadi guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pendidikan, khususnya dalam kegiatan pembelajaran dan dalam pembentukan kepribadian peserta didik. Serta menambah khazanah untuk pengembangan keilmuan sebagai wacana baru dalam bidang pendidikan, khususnya dalam kepribadian guru Geografi SMA Negeri Kota Bukittinggi.

### 2. Praktis

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa dengan kebijakan mendorong guru untuk mengikuti pelatihan Character Building,

mengikuti workshop untuk meningkatkan kompetensi kepribadian guru, dan mengikuti kegiatan *personality training*. Hal ini dapat digunakan sebagai masukan kepada dinas Pendidikan, kepala sekolah, guru dan calon guru dalam upaya peningkatan kompetensi kepribadian guru geografi. Oleh karena itu kebijakan yang dihasilkan dalam upaya peningkatan kompetensi kepribadian guru geografi dapat dilaksanakan dan dievaluasi. Menyadari sepenuhnya tugas dan tanggung jawab sebagai guru Geografi dalam melaksanakan tugas pokok guru seperti menjalankan proses pembelajaran.

### C. Saran

Sesuai dengan temuan penelitian dilapangan tentang strategi peningkatan kompetensi kepribadian guru geografi maka peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut :

Bagi Pemerintah diharapkan dapat memberikan pelatihan/workshop untuk guru geografi agar seorang guru dapat memiliki koperasi kepribadian yang lebih baik lagi.

Bagi sekolah diharapkan agar kepala sekolah dapat melakukan evaluasi kepribadian guru.

Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan uji coba terhadap prioritas kebijakan yang dihasilkan dalam penelitian ini, sehingga dapat diketahui tingkat keefektifan peningkatan kompetensi kepribadian guru.

## DAFTRA RUJUKAN

- Alimin.2015. *Analisis Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam SMP di Tarakan.* Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan. Vol. 3, No. 1 Januari 2014.
- Budiawan, I Nengah. 2015. *Hubungan Kompetensi, Motivasi dan Beban Kerja Perawat Pelaksana dengan Kinerja Perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Jiwa Propinsi Bali.* Denpasar : Universitas Udayana.
- Dorajah, Hady Siti Hadijah. 2016. *Analisis Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran.* Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran. Vol. 1, No. 1, Agustus 2016.
- Grant, Robert M. 1999. *Analisis Strategi Kontemporer, Konsep, Teknik, Aplikasi.* Edisi Kedua. Jakarta : Erlangga.
- Hadir. 2012. *Standar Kompetensi Dan Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Pendidikan.* Vol. II Januari –Juni 2012.
- Hasibuan, Malayu S. P. 2005.*Manajemen Sumber Daya Manusia.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Hermon, Dedi. 2009. *Dinamika Pemukiman dan Arahan Kebijakan Pengembangan Pemukiman Pada Kawasan Rawan Longsor Di Kota Padang Sumatera Barat.* Disertasi S3 Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Hoetomo, M.A. 2005*Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* Surabaya: Mitra Pelajar.
- Malayu S. P. Hasibuan (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia,* Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhaimin. (2004). *Paradigma Pendidikan Islam.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa E.*Menjadi Guru Professional.* Bandung. Remaja Rosdakarya Mulyasa, E. (2008). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru.* Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa E. (2008). *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi.* Bandung : Remaja Rosda Karya.

- Mulyasa, E. 2009. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya).
- Munir, Abdullah. 2006. *Spiritual Teaching (Agar Guru Semakin Mencintai Pekerjaan dan Anak Didiknya)*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Mungin Eddy Wibowo “Sertifikasi Profesi Pendidikan” [http://www.suara  
merdeka.com/harian/0602/04.htm,hlm.1](http://www.suaramerdeka.com/harian/0602/04.htm,hlm.1), diunduh pada 27 Maret 2016.
- Nursyamsi. 2014. *Pengembangan Kepribadian Guru*. Jurnal Al Ta’lim. Vol. 21, No. 1 Februari 2014.
- Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005. *Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Permendiknas No. 16 Tahun 2007. *Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*. Jakarta: Depdiknas.
- Prasetya, Benny. *Kompetensi Kepribadian Guru PAI dalam Memotivasi Belajar Siswa*. Jurnal Edukasi. Vol. 1, No. 02, November 2013.
- Purnasari. 2011. *Strategi Pencegahan Kebakaran Hutan Berbasis Masyarakat (Kajian Biofisik, Ekonomi, Sosial, dan Budaya Masyarakat Sekitar Kawasan Suaka Margasatwa Padang Sugihan Di Provinsi Sumatera Selatan)*. Jurusan Ilmu Lingkungan Universitas Diponegoro. Semarang. (Jurnal Ilmu Lingkungan)
- Qosim, Nur. 2008. *Pengaruh Kompetensi Guru, Status Sosial Ekonomi, Sikap Dan Minat Terhadap Perilaku Profesional Guru di SMA / MA Se-Kabupaten Demak*. UNES: Universitas Negeri Semarang.
- Rahmiyati, Yunik. 2016. *Korelasi Antara Kompetensi Kepribadian Guru dengan Minat dan Aktivitas Belajar Siswa Pada Rumpun Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Kota Samarinda*. Vol. 4, No. 2.
- Rangkuti, Fredi. 2011. *SWOT Balance Scorecard*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka
- Rohana dkk. 2014. *Kompetensi Kepribadian Guru Sekolah Menengah Pertama (Smp) Negeri Kabupaten Aceh Barat*. Jurnal Ilmiah Islam Futura. Vol. XIV, No.1, aGUSTUS 2014.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana.

- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Suhendra, Erwan. 2017. Meningkatkan Kompetensi Kepribadian Guru Melalui *Personality Training*. *Jurnal Pena Edukasi*. Vol. IV, No. 5, September 2017.
- Sukarno, Sabar. 2014. *Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru, Persepsi Guru Tentang Silabus Berkarakter, Dan Budaya Sekolah Terhadap Pembelajaran Karakter*. Tesis. Program Studi Magister Manajemen (Mm) Program Pascasarjana Universitas Budi Luhur.
- Suratni, dkk. 2014. *Pengaruh Diklat Berbasis Lesson Study Terhadap Peningkatan Kompetensi Sosial dan Kompetensi Kepribadian Guru Sains Serta Efeknya Terhadap Sikap Ilmiah Siswa*. e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha. Vol. 4.
- Susilowati, dkk. 2013. *Strategi Peningkatan Kompetensi Guru dengan Pendekatan Analysis Hierarchy Proces*. Juournal of Economics and Policy Universitas Diponegoro. Semarang. Vol. 6.
- Susetyowati Tisa, Susena. 2013. *Hubungan Kompetensi Kepribadian Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa di SMP Muhammadiyah 2 Kalasan*. *Jurnal Citizenship*. Vol. 3, No.1, Juli 2013.
- Sururrudin, "Paradigma Pendidikan Masa Depan"  
<http://sururrudin.wordpress.com/2008/09/24/aperan-guru/>, diunduh pada tanggal 27 Maret 2010.
- Thiara Zhambir. 2014. *Persepsi Siswa Terhadap Kepribadian Guru Terhadap Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kosgoro 2 Payakumbuh*. *Jurnal Administrasi Pendidikan*. Vol. 2, No. 1, Juni 2014.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005. *Guru Dan Dosen*. Yogyakarta: Pusat Pelajar Offset.
- Wibowo, Agus dkk. 2012. *Menjadi Guru Berkarakter*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Winarno. (2013). *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Bumi Aksara.